

ABSTRAK

VINA ROSTIANA. Optimalisasi Alokasi Sumberdaya Produksi Kentang dan Kubis untuk Meningkatkan Pendapatan. Dibimbing oleh HARNIATI dan ENDANG KRISNAWATI.

Optimalisasi produksi merupakan suatu hal yang sangat penting karena berkaitan dengan pengalokasian sumberdaya sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Penggunaan sumberdaya seperti lahan belum digunakan secara optimal sehingga produksi kentang dan kubis mengalami fluktuatif dengan produktivitas rendah yaitu rata-rata 2kg/m². Pengalokasian sumberdaya atau input yang dimiliki belum optimal, sehingga diperlukan strategi untuk mencapai produksi dengan kondisi optimal melalui pengalokasian sumberdaya. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi kondisi penggunaan sumberdaya untuk produksi kentang dan kubis, 2) menganalisis alokasi sumberdaya produksi yang dimiliki untuk mencapai kondisi optimal, dan 3) merumuskan strategi pengalokasian sumberdaya untuk mencapai kondisi optimal sehingga meningkatkan *revenue*. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data menggunakan model program linear programming dengan bantuan software QM POM dan LINDO sebagai pembanding melalui pendekatan analisis primal, analisis dual, dan analisis sensitivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi luasan optimal lebih rendah dibandingkan kondisi aktual sebesar 27.634 m² dengan alokasi untuk kentang 56% dan kubis 44% dari total lahan optimal. Kombinasi ini dapat meningkatkan keuntungan yaitu sebesar Rp 317.324.478 atau 6,91%. Hasil analisis dual menunjukkan bahwa yang termasuk kendala sumberdaya terbatas adalah bibit dan pestisida. Analisis sensitivitas menunjukkan nilai peningkatan maksimum yaitu 120.396 bibit dan 221,57 liter pestisida serta untuk nilai penurunan maksimum yaitu 66.295 bibit dan 33.36 liter pestisida yang diperbolehkan sehingga hasil kondisi optimal tidak mengalami perubahan.

Kata kunci : alokasi sumberdaya, linear programming, optimalisasi, pendapatan